

## **Dirut Pertamina: Relokasi Warga Plumpang Pernah Direncanakan di 2009**

Direktur Utama PT (Persero), , menyebut rencana relokasi warga di sekitar zona aman Depo sudah dilakukan sejak kebakaran terjadi pertama kali di tahun 2009. Nicke mengatakan, rencana perluasan yang berdampak pada relokasi warga ini akhirnya batal. Meski begitu, dia tidak membeberkan alasan pasti mengapa relokasi warga tidak kunjung dilakukan hingga sekarang. "Sebetulnya ini sudah pernah direncanakan ketika terjadi kebakaran di Plumpang tahun 2009, direncanakan membangun 100 meter waktu itu, namun mungkin dengan berbagai situasi waktu itu tidak terjadi," jelasnya saat rapat dengan Komisi VII DPR, Kamis (16/3). Usai kebakaran terjadi kembali dan berdampak kepada kebakaran pemukiman warga yang sangat dekat dengan tembok pembatas, Nicke pun memastikan perluasan kali ini harus segera dilakukan. "Karena ini sebenarnya hanya bom waktu saja, ini bisa terjadi karena high risk memang dan ini begitu dekatnya warga jadi ini menjadi suatu hal yang harus dilakukan segera," tegas dia. Nicke menuturkan, perluasan buffer zone ini mendesak dilakukan lantaran Depo Plumpang tidak mungkin ditutup dan pemindahan fasilitas terminal ke lokasi baru membutuhkan waktu hingga 4-5 tahun. Dia menjelaskan, Depo Plumpang memiliki peran strategis terhadap pasokan BBM, mencakup 15 persen dari total stok BBM nasional untuk menyuplai 790 SPBU di 19 kabupaten/kota dan pasokan LPG untuk 22 kabupaten/kota. Namun, dia menegaskan untuk keselamatan masyarakat dan operasional Pertamina, relokasi warga mau tidak mau terjadi dan tidak akan berdampak kepada seluruh 34 ribu penduduk yang ada di Plumpang. "Dinamikanya itu terkait dengan masyarakat di situ, kita tidak akan membahas keseluruhan masyarakat yang ada 34 ribu, ini hanya buffer zone saja untuk keamanan dan keselamatan masyarakat dan operasional terminal ini," kata Nicke. Berdasarkan data yang ditampilkan saat rapat, hasil inspeksi awal perluasan versi Sucofindo akan berdampak kepada total 1.225 bangunan, yakni bangunan di Plumpang sebanyak 722 bangunan, dan Elnusa sebanyak 533 bangunan. Berbeda dengan rencana di tahun 2009, perluasan buffer zone yang menjadi rencana jangka menengah Pertamina kali ini akan dilakukan sepanjang 50 meter dari

tembok pembatas Depo Plumpang.